

**PERAN PENGELOLA DALAM MEMOTIVASI ANGGOTA
MENGIKUTI KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH
BAITUL MAAL WAT TAMWIL (KJKS- BMT)
KELURAHAN KORONG GADANG
KECAMATAN KURANJI PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**WITRAWATIS
16005196/2016**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Pengelola Dalam Memotivasi Anggota Mengikuti Koperasi
Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT)
Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang
Nama : Witrawatis
NIM/BP : 16005196/2016
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

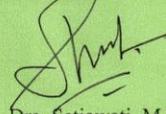
Disetujui oleh

Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP: 19610811 198703 2 002

Pembimbing



Dra. Setiawati, M.Si
NIP: 19610919 198602 2 002

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Pengelola Dalam Memotivasi Anggota Mengikuti
Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah Maal Wat Tamwil (KJKS-
BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji
Padang

Nama : Witrawatis

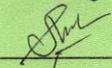
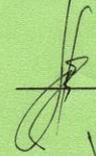
NIM/HP : 16005196/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Witrawatis
NIM/BP : 16005196/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Gambaran Motivasi Anggota Mengikuti Koperasi Jasa
Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT)
Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juli 2019

Saya yang menyatakan



ABSTRAK

Witrawatis 2019. Peran Pengelola dalam Memotivasi Anggota Mengikuti Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang telah tergabung sebagai anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT). Hal ini diduga tingginya motivasi dari yang diberikan oleh pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran (1) motivasi intrinsik anggota koperasi, (2) motivasi ekstrinsik anggota koperasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 160 orang anggota koperasi. Sampel penelitian ini yaitu empat puluh orang . Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling). Teknik pengumpulan data menggunakan angket (*quesioner*) dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi intrinsik anggota mengikuti koperasi dikategorikan tinggi (2) motivasi ekstrinsik anggota mengikuti koperasi dikategorikan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan agar motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik anggota dalam mengikuti program di koperasi lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan di koperasi menuju keberhasilan yang diharapkan.

Kata kunci: peran pengelola, motivasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Motivasi Anggota Mengikuti Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS-BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Luar Sekolah.
5. Ibu Dra. Setiawati, M,SI. selaku Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan serta masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
7. Seluruh karyawan dan pimpinan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moral, materil, perhatian, dan semangat serta mengiringi dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya kelas kerja sama GTK PAUD & Dikmas tahun 20116.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Pertanyaan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
1. Landasan Teori.....	11
2. Penelitian Yang Relevan.....	31
3. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Jenis Dan Sumber Data.....	41
D. Teknik Dan Alat Pengumpulan.....	42
E. Prosedur Penelitian.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	53
DAFTAR RUJUKAN	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
1.Perkembangan Anggota, Modal, dan SHU KJKS BMT Korng Gadang.....	31
2.Distribusi Frekuensi Motivasi Instrinsik Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Waat Tanwil (KJKS-BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang	40
3.Distribusi Frekuensi Motivasi Ekrinsik Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Waat Tanwil (KJKS-BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1.Kerangk Berfikir.....	32
2.Histogram Motivasi Instrinsik Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Waat Tanwil (KJKS-BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.....	39
3.Motivasi Ekrinsik Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Waat Tanwil (KJKS-BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
1. Kisi-Kisi Penelitian.....	56
2. Instrumen Penelitian.....	58
3. Tabel Rekapitulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian	60
4. Tabel Reliabilitas.....	61
5. Tabel Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	62
6. Tabel Frekuensi Penelitian.....	63
7. Tabel Harga Kritik dari r table.....	69
8. Surat Izin Penelitian.....	70
9. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	71
10. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	72
11. Surat Balasan dari Camat Kuranji.....	73
12. Surat Balasan dari Kelurahan Koto Gadang.....	74

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan proses pembangunan sumberdaya manusia atau masyarakat itu sendiri dalam bentuk penggalian kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi, kompetensi, dan daya pikir serta tindakan yang lebih baik dari sebelumnya. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat mendapatkan pembelajaran agar dapat secara mandiri melakukan upaya-upaya perbaikan kualitas kehidupannya. Dengan demikian, proses tersebut harus dilaksanakan dengan adanya keterlibatan penuh masyarakat itu sendiri secara bertahap, terus-menerus, dan berkelanjutan. Suatu pemberdayaan tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai, pemberdayaan bertujuan meningkatkan keberdayaan dari mereka yang dirugikan.

Pendidikan nonformal sebagai wadah dalam pengembangan masyarakat, yang memegang peran penting. Salah satu permasalahan yang menjadi fokus di dalam masyarakat adalah terkait dengan permasalahan kemiskinan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut ada upaya yang selama ini telah banyak dirancang oleh berbagai pihak untuk mengatasi kemiskinan. Upaya-upaya pengentasan kemiskinan mulai digalakkan oleh berbagai sektor mulai dari sektor pemerintahan dengan program-program unggulannya hingga Lembaga Swadaya Masyarakat melalui usaha yang dilakukan yang tujuannya adalah mengurangi angka kemiskinan dan mensejahterakan masyarakat.

Berdasarkan data kemiskinan di kota Padang yang mana krisis ekonomi menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk miskin 38,39 juta atau setara 18% menurut data BPS 2003, yang tergolong Fakir Miskin 16,5 juta atau 43%. Dan khususnya di Kelurahan Korong Gadang menurut hasil pemutakhiran data penduduk tahun 2012 jumlah penduduknya \pm 19.370 jiwa yang terdiri dari 9.782 jiwa penduduk laki-laki dan 9.588 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) sebanyak 3.859 KK tersebar di 16 RW dan 70 RT. Dengan jumlah KK miskin sebanyak 570 KK, dengan profesi dan mata pencaharian masyarakat beragam diantaranya pegawai swasta, petani, wiraswasta, pedagang, buruh dan jasa. Untuk itu harus ada penanggulangan yang tepat dan menjadi prioritas utama yang harus cepat dicarikan solusinya.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan jalan pemberdayaan masyarakat. Aksi pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat untuk dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Aksi pemberdayaan masyarakat juga dimaksudkan untuk memandirikan masyarakat agar dapat menghadapi berbagai tantangan di kehidupannya.

Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai program salah satunya adalah program koperasi. Koperasi sebagai program pemberdayaan masyarakat dimaksudkan untuk memberikan daya sekaligus sebagai salah satu upaya dalam penanggulangan kemiskinan di suatu daerah dengan pemanfaatan modal usaha, simpan pinjam dan tabungan. Sehingga dengan melalui koperasi tersebut masyarakat diuntungkan melalui banyaknya masyarakat yang ikut

berpartisipasi. Adanya program koperasi ditengah-tengah masyarakat akan memberikan manfaat-manfaat yang berguna untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat didalamnya.

Program koperasi mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan masyarakat. Untuk mewujudkan itu semua maka Pemerintah Kota Padang mengarahkan pada pendirian dan pengembangan suatu lembaga koperasi yang bisa membantu memberikan pinjaman kepada masyarakat untuk berusaha seperti usaha kue, pinjaman kepada pedagang kecil, bengkel, petani dan lain sebagainya. Lembaga tersebut antara lain adalah Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah (KJKS-BMT) Padang Amanah Sejahtera.

KJKS BMT merupakan program pemerintah Kota Padang, dengan adanya program KJKS-BMT di Kelurahan Korong Gadang mengalami pertumbuhan meningkat dengan sangat baik, hal ini bisa kita lihat dari meningkatnya anggota KJKS BMT setiap tahunnya, pertumbuhan modal, perkembangan laba, dan pengembalian pinjaman. Ini merupakan indikasi nyata masih adanya keinginan masyarakat untuk mencapai sebuah kehidupan yang tinggi, keseimbangan dan manfaat bagi semua yang ditawarkan oleh lembaga keuangan (Bank Syariah) pada umumnya dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM KJKS BMT) pada khususnya, yang tidak hanya menjunjung tinggi keuntungan dan nilai duniawi semata.

Tabel 1. Perkembangan anggota, Modal, dan SHU KJKS BMT Korong Gadang

Uraian	2016	2017	2018	2019
Asset/ Modal	1.068.954.901	1.188.463.162	1.459.770.088	1.701.532.152
Pertumbuhan modal	1.105.600.000	1.176.400.000	1.440.000.000	1.584.350.000
Volume Pembiayaan	2.954.350.000	4.132.750.000	5.669.250.000	7.323.600.000

Pengembalin pembiayaan	2.072.446.000	3.072.197.500	4.288.129.000	5.722513.500
Uang yang beredar pada anggota	881.904.000	3.072.198.500	1.381.121.000	1.601.086.50
SHU/Perkembangan laba	56.045.031	75.888.015	89.181.801	95.020.939
Jumlah Anggota	254	294	305	346

Sumber. data dari pengurus KJKS-BMT Kelurahan Korong Gadang

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa koperasi Jasa Keuangan mengalami peningkatan hal ini terlihat dari jumlah anggota selalu meningkat, ini dapat diartikan bahwa anggota memiliki motivasi yang tinggi bergabung dengan koperasi Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) di Kecamatan Kuranji. Pertumbuhan modal koperasi selalu meningkat setiap tahun. Berdasarkan wawancara dengan anggota koperasi yaitu Ibu Susi tanggal 10 Januari 2019, program yang disediakan oleh koperasi sangat bervariasi dan berbasis syariah sehingga koperasi cukup berkembang sehingga minat masyarakat untuk bergabung meningkat. Sedangkan pada koperasi ini juga terdapat program yang bervariasi yaitu: 1) simpan pinjam, 2) tabungan haji, 3) tabungan pendidikan, 4) tabungan perumahan, 5) tabungan Qurban. Sehingga dengan adanya program tersebut sangat membantu masyarakat, melihat peluang yang difasilitasi oleh KJKS BMT sangat menjanjikan dan bersifat bagi hasil. Sehingga dapat menjadi modal untuk berwirausaha secara mandiri demi untuk memenuhi kebutuhan hidup di dalam rumah tangga.

Di samping itu pihak koperasi juga sangat mengutamakan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan sehingga pelanggan merasa nyaman sehingga masyarakat terdorong bergabung menjadi anggota koperasi di KJKS-BMT

Korong Gadang Kecamatan Kuranji. KJKS-BMT juga membantu masyarakat miskin yang ada di Kelurahan Korong Gadang. Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) juga memberikan penghargaan kepada peserta dengan kriteria, 1) penabung terbanyak, 2) peserta yang sering meminjam, 3) memberikan paket lebaran, 4) dan hadiah lainnya pada event-event tertentu.

KJKS BMT Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji berhasil/meningkat yaitu dengan banyaknya meraih prestasi yaitu:

1. Juara I KJKS-BMT Eward 2013 tingkat kota Padang
2. Sebagai KJKS-BMT Kelurahan Terbaik II sekota Padang tahun 2013
3. Penghargaan kepada Pengurus KJKS-BMT Korong Gadang atas Komitmen, Konsistensi dan prestasinya dalam melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Tahun 2014 sekota Padang
4. Sebagai KJKS –BMT Kelurahan Terbaik I sekota Padang tahun 2015
5. Juara I KJKS- BMT Terbaik tingkat kota Padang tahun 2016
6. Juara I KJKS-BMT Terbaik tingkat kota Padang tahun 2017.

Tingginya tingkat keikutsertaan warga karena adanya kebutuhan akan bantuan yang ditawarkan untuk mewujudkan harapan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari serta dapat membuka usaha. Sehingga koperasi ini sangat banyak diminati oleh masyarakat. Selain itu juga tidak terlepas dari motivasi yang diberikan oleh pengelola terhadap anggota sehingga muncullah keinginan yang kuat dari masyarakat menjadi anggota koperasi, sehingga terlihat dari banyaknya peserta yang tergabung di dalam koperasi Motivasi merupakan kekuatan, dorongan, semangat, kebutuhan untuk mendorong seseorang dalam mencapai

prestasi atau hasil yang diinginkan. Hamzah B. Uno (2011) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang untuk mencapai hal yang diinginkan, adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan adanya rasa membutuhkan, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari fenomena di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat yang tergabung sebagai anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang dengan sungguh-sungguh untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga sehingga dapat dikatakan bahwa koperasi ini sudah berhasil sukses dilaksanakan. Maka peneliti ingin mengetahui peran pengelola yang menyebabkan masyarakat bergabung sebagai anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas tingginya motivasi masyarakat menjadi anggota koperasi diduga disebabkan oleh:

1. Tingginya motivasi anggota untuk bergabung dengan koperasi
2. Tersedia program koperasi yang bervariasi
3. Pelayanan koperasi sangat baik dan ramah
4. Program koperasi yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
5. Adanya pemberian hadiah kepada anggota koperasi
6. Prestasi yang diraih oleh anggota koperasi sangat bagus
7. Adanya dukungan masyarakat dan pemerintah setempat
8. Sumber pendanaan koperasi lancar dan transparan

9. Pengelolaan koperasi berbasis syariah
10. Sarana prasarana lengkap
11. Berperanya peneglola dalam memotivasi anggota dengan baik

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu melihat peran pengelola dalam memotivasi anggota mengikuti Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang sebagai akibat dari motivasi yang diberikan oleh pengelola.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana gambaran peran pengelola dalam memotivasi anggota mengikuti Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat motivasi instrinsik anggota mengikuti Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang
2. Untuk melihat motivasi ekstrinsik anggota mengikuti Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (KJKS- BMT) Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara praktis dan teoritis:

1. Secara teoritis

Memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan tentang pengembangan keilmuan Pendidikan Luar Sekolah (PLS), khususnya dalam bidang pembangunan masyarakat.

2. Secara praktis

- a. Memberikan masukan bagi pengelola dan pengurus koperasi dalam meningkatkan dan pengembangan program dan layanan koperasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b. Memberikan masukan bagi anggota koperasi tentang manfaat dan kegunaan serta koperasi dalam pemberdayaan masyarakat
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian.

G. Defenisi Operasional

Untuk menghindari pemahaman yang keliru dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis akan menjelaskan secara operasional setiap variabel yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Motivasi Anggota

Hamzah (2016) motivasi adalah berupa dorongan dari dalam diri individu yang memang telah ada dalam dirinya sendiri yang sejalan dengan kebutuhannya sehingga timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar. Motivasi juga sangat berperan penting dalam kegiatan seseorang, karena tanpa adanya motivasi

seseorang tidak akan mampu meraih keinginan yang dikehendaki. Menurut Wahid (2013) motivasi adalah sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang yang berfungsi sebagai pendorongnya untuk melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Kompri (2015) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasnya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sebagai berikut.

a. Motivasi intrinsik

Menurut Sardiman (2016), motivasi intrinsik adalah motif-motif yang berperan aktif atau berfungsi tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena pada setiap individu secara alami sudah terdapat dorongan untuk mengerjakan sesuatu. Sejalan dengan itu, Usman (2005), motivasi instrinsik timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain tetapi atas kemauan sendiri. Berdasarkan pendapat di atas, motivasi instrinsik adalah bersumber pada kebutuhan dari dalam diri individu yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang mempunyai pengetahuan.

Indikator dari motivasi instrinsik dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Uno (2011), adalah 1) adanya dorongan untuk berhasil, 2) adanya keinginan dan kebutuhan akan ilmu pelajaran, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang. Sardiman (2016), adalah motif-motif yang berfungsi dan aktif apabila terdapat rangsangan dari luar diri individu tersebut. Nawawi (2001) menyampaikan bahwa motivasi ekstrinsik adalah berupa dorongan yang bersumber dari luar diri pekerja sebagai individu berupa suatu kondisi yang mengharuskannya melaksanakan kegiatan secara maksimal. Indikator dari motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Uno (2011), yaitu 1) adanya penghargaan dalam belajar, 2) adanya kegiatan yang bervariasi dalam belajar, 3) lingkungan belajar yang aman dan nyaman.